

PARENTING “PERAN & STRATEGI ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DIMASA PANDEMI MELALUI DARING”

Niken Farida¹⁾, Pani Ance Lumbantobing²⁾, Ruth Donda Eleonora Panggabean³⁾

^{1,2,3)} Prodi Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : nikenfarida94@gmail.com

ABSTRAK:

Pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia juga sangat terasa di Indonesia. Hal ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Pemerintah memutuskan agar semua siswa dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran dari rumah yang mengakibatkan beban orang tua murid semakin bertambah ditengah pandemi Covid-19. Dalam keadaan "*new normal*" tidak hanya guru tetapi orangtua juga dituntut berperan aktif melakukan pembelajaran di rumah. Pada kesempatan ini, untuk menjawab kebutuhan terkait pembelajaran di tengah pandemi saat ini, penulis akan melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul *Parenting “Peran & Strategi Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Dimasa Pandemi Melalui Daring”* Program *parenting* ini ditujukan kepada orangtua/ wali murid TK Bunda Pertiwi Medan Deli dilaksanakan melalui daring menggunakan Zoom Meeting untuk meminimalisir kemungkinan penularan virus covid19. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran dalam pendampingan belajar anak dimasa pandemi. Hasil kegiatan *parenting* menunjukkan orangtua sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut serta menumbuhkan motivasi orangtua untuk mendampingi anak belajar selama masa pandemi sehingga dapat tercipta kerjasama guru dan orangtua dalam mendidik anak.

Kata Kunci : *Parenting, Orangtua, dan Pendampingan belajar*

Abstract

The Covid-19 pandemic that has hit all over the world is also being felt in Indonesia. This has an impact on all aspects of life, one of which is the world of education. The government has decided that all students from early childhood to tertiary institutions must carry out the learning process from home, which has increased the burden on parents of students in the midst of the Covid-19 pandemic. In the "new normal" situation, not only teachers but parents are also required to play an active role in learning at home. On this occasion, to answer the needs related to learning in the midst of the current pandemic, the author will conduct a community service entitled Parenting "The Role & Strategies of Parents in Assisting Children's Learning During a Pandemic Through Online". This is held online using Zoom Meetings to minimize the possibility of transmitting the COVID-19 virus. This activity aims to increase knowledge in learning in assisting children's learning during the pandemic. The results of parenting activities show that parents are very enthusiastic about participating in these activities and foster parental motivation to accompany children to study during the pandemic so that teacher and parent collaboration can be created in educating children.

Keywords: Parenting, Parents, and learning assistance

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19, kita dipaksa untuk mampu beradaptasi dan bergerak cepat, menyesuaikan tantangan zaman, serta memaksimalkan kreatifitas dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran daring (dalam jaringan) menjawab tuntutan dunia pendidikan menghadapi Revolusi Industri 4.0 yang beberapa tahun terakhir ini marak digaungkan dan saat ini dapat diaplikasikan pada era pandemik Covid-19. Saat ini kita mulai bersahabat dengan berbagai aplikasi yang mendukung Pembelajaran, menggunakan masker, rajin mencuci dan menerapkan physical distancing. Namun transformasi dunia pendidikan di era "New Normal" ini harus memperhatikan hak anak yaitu dalam mendapatkan pendidikan secara penuh, aman, dan sehat serta menarik dan tetap sejalan dengan menyenangkan. Dalam keadaan "new normal" tidak hanya guru tetapi orangtua juga dituntut berperan aktif melakukan pembelajaran di rumah. Berbagai penelitian tentang peran orangtua di Indonesia mengungkapkan peran orangtua masih tergolong rendah. Majzub dan Salim (2011) misalnya, melakukan penelitian pada enam sekolah

TK/PAUD di Tangerang yang melibatkan 294 orangtua. Hasilnya, peran orang tua untuk pola asuh komunikasi, pendampingan belajar atau keputusan masih rendah. Bukan hanya itu, penelitian lain dari Karsidi et al., 2013; Fitriah et al., 2013; Majzub & Salim, 2011 terungkap bahwa orangtua memahami perannya di sekolah adalah sebatas mengikuti rapat komite sekolah dan keikutsertaan membayar iuran dan sumbangan ke 2 sekolah. Artinya, ketika orang tua sudah membayar iuran dan sudah mengikuti rapat, maka selesai sudah peran mereka dalam pendidikan anak di sekolah. Untuk menjawab kebutuhan terkait pembelajaran di tengah pandemi saat ini, tim melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul *Parenting “Peran & Strategi Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Dimasa Pandemi Melalui Daring”* Program parenting ini ditujukan kepada orangtua/ wali murid PAUD dan akan dilaksanakan melalui ZOOM.

Parenting memiliki bermacam-macam makna. Secara terminologi dapat diidentifikasi sebagai proses mengasuh anak. Di dalam bahasa Indonesia, kata mengasuh mengandung makna metode atau cara orang tua mencukupi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak; membesarkan anak berdasarkan standar dan kriteria yang orang tua terapkan; menanamkan dan memberlakukan tata nilai kepada anak. Selain itu, parenting memiliki arti masa menjadi orang tua (parenthood) merupakan masa yang alamiah terjadi dalam kehidupan seseorang. Namun, pada masa kini sudah sangat lazim dikenal dengan istilah parenting yang memiliki konotasi lebih aktif dari pada , kata benda yang berarti keberadaan atau tahap menjadi orang tua, menjadi kata kerja yang berarti melakukan sesuatu pada anak seolah-olah orang tualah yang membuat anak menjadi manusia.

Parenting yang dimaksud dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebuah Program keayahbundaan (*parenting*) yang menjadi salah satu program dalam penguatan kehidupan keluarga dan masyarakat Indonesia, memberikan salah satu penguatan dalam kehidupan masyarakat, terutama perkembangan anak usia dini, metode pengasuhan dan pola komunikasi yang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat.

Peran orangtua dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, orang tua adalah ayah ibu kandung. Selanjutnya Hasanuddin menyatakan bahwa, Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya dan Arifin juga mengungkapkan bahwa Orang tua menjadi kepala keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima

pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting.

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, namun perannya menjadi luas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Peran orang tua yang muncul selama pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, dan pengembang anak. Pandemi Covid-19 menuntut peran orang tua untuk aktif secara maksimal dalam pembelajaran anak. Peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah di antaranya memastikan anak belajar daring dengan aman. Memberi motivasi kepada anak untuk belajar secara daring, dan aktif berhubungan dengan guru di sekolah. Kini teknologi berkembang cepat. Orang tua juga harus memperhatikan akses yang dilakukan anak terhadap internet. Karena tak bisa dipungkiri perkembangan teknologi saat ini selain berdampak positif juga negatif terhadap perkembangan anak. Dalam pembelajaran daring, anak cenderung mudah bosan dan kehilangan semangat belajar. Untuk itu, orang tua berusaha menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti belajar dari rumah. Berikan ruang kepada anak untuk dapat fokus seperti mematikan televisi atau lainnya.

Hwei bahwa terdapat beberapa aspek pendampingan belajar yang meliputi: 1) Menyediakan fasilitas belajar; 2). Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah; 3) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah; 4) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. 5) Pemberian motivasi pada saat belajar. Aspek pertama merupakan kewajiban orang tua untuk memenuhi dan menyediakan fasilitas belajar anak. Di saat pandemi Covid 19 fasilitas belajar anak yang sangat dibutuhkan media belajar daring yang meliputi handphone, laptop atau komputer, dan jaringan internet. Media tersebut akan di butuhkan dalam proses pembelajaran daring.

Secara singkat ada 5 point penting yang harus dikuasai orang tua dalam mendampingi anak-anak:

1. Posisi. Artinya orang tua harus berani dan mau bekerja sama dengan anak-anaknya. Berani meluangkan waktu setiap hari minimal 30 menit khusus bersama dengan anak (jauhkan dan singkirkan HP, TV dan kesibukan lain).
2. Visi. Mulai intens berdiskusi dengan anak tentang arah dan tujuan hidup. Maksud dan tujuan anak melakukan aktivitas itu apa. Apakah tindakan atau aktivitas itu produktif untuk dirinya dan orang lain?
3. Komunikasi. Orang tua harus menjadi teladan dalam komunikasi. Berikan selalu kata-kata yang positif, respon yang positif. Kawal dan berikan tanggung jawab sesuai usianya.
4. *Parenting Communication*. a) Orang tua mulai membiasakan meminta tanggung jawab yang spesifik untuk dilakukan anak secara rutin minimal 3 jenis tindakan, b) Kedua, menuliskan secara rutin kata-kata dan kalimat ungkapan kasih sayang dan cinta atau motivasi dan di tempel di tempat yang strategis (*Create your love sign-post it love notes*). 3) *Reward and consequence* artinya menjadi orang tua itu harus lebih sering memberi, menghargai dan memuji anak-anak bila mampu berikan hadiah tetapi tetap dengan ada konsekuensi yang harus dilakukan dan raih anak-anak.
5. *Love Language*. Orang tua dan pendidik harus dipenuhi dengan perkataan afirmasi positif dan menyemangati anak. Sentuhan kasih, ikut hadir bersama anak-anak, waktu bersama anak yang lebih berkualitas bukan kuantitasnya dan tindakan-tindakan nyata saling melayani sebagai anggota keluarga yang didasari kasih sayang.

Ada beberapa peran yang orangtua dapat lakukan saat adaptasi pandemi. Meminjam teori jenis-jenis penyertaan orang tua oleh Epstein (2009) maka setidaknya ada tiga jenis peran yang dapat dimaksimalkan: *parenting*, *communicating*, dan *learning at home*. Sementara *volunteering*, *decision making*, dan *collaborating with the community* mendapat porsi yang lebih kecil di era adaptasi pandemi.

1. Pola Asuh. Parenting atau pola asuh adalah cara mendidik dan mengasuh anak (Epstein, 2009). Ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar putra-putrinya tetap mendapat level *parenting* yang terbaik, meski di era adaptasi pandemi.

- a. Orangtua harus memastikan putra-putrinya dalam keadaan sehat dan mendapatkan nutrisi yang cukup, sehingga mereka dapat belajar dan berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran online.
 - b. Orangtua harus menjadi pengawas penggunaan gawai secara bijaksana. Orangtua dan anak harus membuat kesepakatan kapan menggunakan gawai untuk belajar, dan kapan saatnya anak untuk tidak menggunakan. Pembatasan, dapat juga diartikan tidak memberikan akses pada beberapa situs yang tidak layak dikunjungi anak.
 - c. Membatasi intensitas keluar rumah bagi anak. Ketika tidak ada keperluan yang benar-benar mendesak, maka sebaiknya benar-benar dihindari untuk keluar rumah. Agar anak tidak stres karena tidak pernah bertemu teman sekolah, serta banyaknya tugas dan PR yang harus mereka kerjakan, maka orang tua sekali-kali harus dapat membawa anak untuk bermain dan berekreasi bersama.
2. Pendampingan belajar terkait kegiatan dimana orangtua mendampingi anak dalam belajar di rumah, ada beberapa hal dapat dilakukan orangtua:
- a. Tidak dapat dipungkiri bahwa masa belajar dari rumah orangtua harus dapat mengupgrade diri baik urusan pelajaran putra-putrinya maupun urusan teknologi.
 - b. Orangtua dapat menjadi motivator agar anak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan semangat.
 - c. Sering sekali orangtua merasa kewalahan dalam membantu pembelajaran anak di rumah. Jika memungkinkan, opsi memanggil tutor ke rumah adalah pilihan yang patut dipertimbangkan.
3. Komunikasi. langkah yang orang tua dapat lakukan dalam komunikasi adalah orangtua harus proaktif dalam menghubungi guru. Ketika guru belum membentuk paguyuban, orang tua harus mencari tahu nomor HP wali kelas, karena wali kelas adalah perwakilan sekolah yang paling mudah untuk dihubungi terkait pembelajaran daring. Orang tua harus sesering mungkin bertanya atau berbagi informasi tentang perkembangan anak

METODE PELAKSANAAN

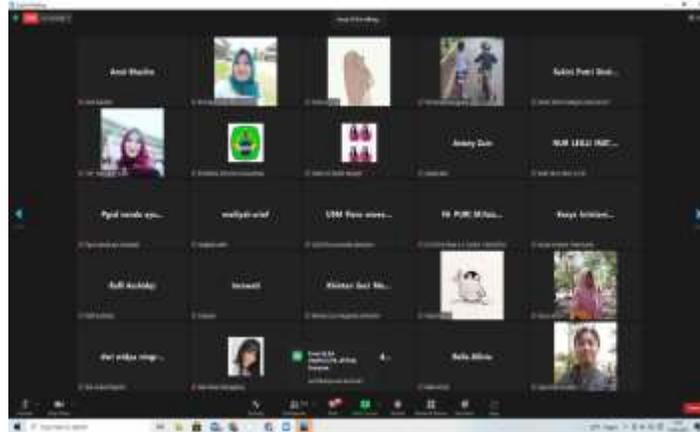
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada sekolah TK Bunda Pertiwi Medan Deli dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari pada bulan Juli 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk kegiatan *parenting* yang dilaksanakan daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Hal ini dilakukan menyikapi sedang berlakunya PPKM untuk memutus rantai penularan Covid-19. Kegiatan ini ditujukan kepada orangtua murid di TK Bunda Pertiwi Medan Deli. Pada kesempatan ini narasumber menjelaskan 1). Adaptasi di masa Pandemi. 2) Kerjasama guru dan orang tua di masa pandemi dalam mendidik anak. 3) Peran Orangtua dalam pendampingan belajar anak dimasa pandemi.
4. Tahap Evaluasi. Evaluasi sederhana untuk mengukur pemahaman dan mengetahui respon orangtua terhadap terkait kegiatan *Parenting* “Peran & Strategi Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Dimasa Pandemi Melalui Daring”. Serta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan anak serta kendala yang dialami selama kegiatan *parenting* berlangsung.

HASIL KEGIATAN

Pandemi Covid-19 menjadikan segala bentuk kegiatan yang biasanya dilaksanakan di sekolah mengalami pergeseran, yaitu dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini dilakukan secara daring selama 2 hari melalui aplikasi Zoom Meeting. Hari pertama pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom kegiatan diawali dengan perkenalan kepada seluruh nara sumber dan tim. Pada kesempatan ini juga Tim menjelaskan manfaat dari kegiatan ini. Evaluasi sederhana untuk mengukur pemahaman dan mengetahui respon orangtua terhadap terkait kegiatan *Parenting* “Peran & Strategi Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Dimasa Pandemi Melalui Daring”. Serta untuk mengetahui

sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan anak serta kendala yang dialami selama kegiatan *parenting* berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Parenting Menggunakan Aplikasi Zoom

Dari kegiatan parenting tersebut di peroleh informasi bahwa pembelajaran daring membuat anak bosan karena tidak dapat bertemu dengan temanteman. Belajar bersama teman-teman lebih menyenangkan daripada belajar sendirian di rumah. Begitu juga guru, dalam pembelajaran daring, guru mempunyai keterbatasan ruang dalam menyampaikan dan menjelaskan materi. Kondisi ini menjadikan anak merasa tidak paham dengan materi yang disampaikan. Meskipun ada orang tua di rumah di rumah, namun tidak semua anak dapat dibimbing oleh orang tuanya setiap waktu dalam belajar, salah satunya karena orang tua yang sibuk bekerja. Dampak positif dari kegiatan *parenting* menunjukkan bahwa orangtua sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut serta menumbuhkan motivasi orangtua untuk mendampingi anak belajar selama masa pandemi sehingga dapat tercipta kerjasama guru dan orangtua dalam mendidik anak.

PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengikutsertakan mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan kesadaran *parenting* secara akademik, sekaligus memberikan mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmunya di masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, maka diperoleh beberapa gambaran bahwa terdapat perubahan terhadap motivasi dan juga cara mendampingi pembelajaran yang ditunjukkan oleh orang tua. Terutama dalam penggunaan bahasa positif dalam interaksi anak dan orang tua. Hal ini diharapkan akan memberikan dampak positif

dalam penguatan karakter anak pada saat pandemi. Penggunaan bahasa positif, misalnya dengan pengurangan kosakata negatif, seperti tidak dan jangan, serta lebih banyak memberikan solusi terhadap permasalahan anak dibandingkan dengan memarahi anak dengan kata-kata yang tidak jelas dan kasar/ keras. Apalagi dengan menggunakan tindakan fisik, seperti mencubit, menjewer atau memukul.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *parenting* yang diikuti oleh orangtua/wali murid TK Bunda Pertiwi Medan Deli ini berjalan dengan baik. Para orangtua sangat antusias mengikuti kegiatan *parenting*. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para orangtua, dan juga guru-guru. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam program pengabdian yang dilaksanakan, dapat memberikan nilai tambah bagi proses pendekatan dalam kehidupan yang dikembangkan di dalam keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah dan guru-guru TK Bunda Pertiwi Medan Deli serta mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al Athfal*, 3(1), 37–46.
- Ardiawan, I. K. N. & Heriawan, I. G. T. (2020). Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 95– 105.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.25>